

CARL GUSTAV JUNG

KELOMPOK 3

RAFIFAH HASNA UTAMI / 2019031047

AYU DIVA ANISA / 2019031052

ELIN HERLINA / 2019031061

ANDINI SASTA RACHMA / 2019031069

NYDIA AYU ARTANTI / 2019031067

MARIA REISYA FILATANIA ZEANETE / 2019031074

JUNG'S BIOGRAPHY

Carl Jung lahir pada 26 juli 1875 di Kesswil (kota di Lake Constance), Switzerland. Keluarganya memiliki background pendidikan dan agama yang kuat. Kehidupan masa kecil Jung tidak begitu bahagia karena ia sering menyendiri. Pada umur 3 tahun, Jung sempat terpisahkan oleh ibunya karena ibunya harus di rawat di rumah sakit. Jung mengasosiasikan perempuan dengan “tidak bisa diandalkan” sedangkan lelaki “bisa diandalkan”. Saat masa sekolahnya, Jung mulai sadar dengan 2 aspek dalam dirinya yang terpisah.

Ia menyebutnya dengan kepribadian no. 1 dan no. 2. Jung Berkuliah di Basse1 University jurusan kedokteran ia menyelesaikan studi pada tahun 1900 dan menjadi asisten seorang psikiater yang bernama Eugen Bleuler di rumah sakit jiwa Burgholtzli, Zurich. Ia juga belajar di Paris selama 6 bulan dengan Pierre Janet. Setelah itu ia menjadi professor di University of Zurich. Jung kemudian menikahi seorang wanita yang bernama Emma Rauschenbach. Mereka dikaruniai 5 orang anak (4 perempuan, 1 laki-laki).

Jung mulai tertarik pada Freud ketika membaca buku Freud yang berjudul "the interpretation dreams". Freud mengundang Jung dan Emma ke Vienna. Freud menganggap Jung sebagai orang yang sangat berakal yang mendorong Freud untuk memilih Jung sebagai presiden pertama asosiasi psikoanalisis internasional. Pada tahun 1914 timbul perbedaan pandangan dengan Freud dan terjadi ketegangan antara keduanya, kemudian Jung melepaskan jabatan sebagai Ketua Asosiasi Psikoanalitik Internasional. Selain Emma, Jung memiliki hubungan dengan bernama Antonia. Emma memiliki hubungan yang lebih baik dengan kepribadian No.1 Jung, sementara Antonia lebih baik dengan kepribadian No.2 nya.

Meskipun Jung dan Antonia tidak menyembunyikan hubungan mereka, nama Toni wolff tidak muncul dalam autobiografi, *memories, dreams, reflections* yang diterbitkan setelah kematian Jung. Alan Ems menemukan bahwa Jung telah menulis bab tentang Toni wolff, yang tidak pernah diterbitkan. tidak adanya nama wolff dalam autobografi Jung mungkin disebabkan oleh kebencian seumur hidup yang dimiliki anak-anak Jung kepadanya.

Pada tahun 1944, Jung menjadi profesor di Basel University, tetapi karena masalah kesehatan akhirnya ia harus resign.

Jung meninggal pada 6 Juni 1961. Salah satu momen yang menginspirasi Jung untuk membuat teori-teorinya adalah ketika ia berhasil mengatasi kekalutannya, yaitu dengan cara menyerahkan dirinya kepada apa yang diinginkan kesadarannya dan tidak lagi menggunakan pertimbangan intelektual.

LEVELS OF THE PSYCHE

Persamaan teori kepribadian Freud dan Jung :

- Keduanya memiliki pikiran atau jiwa yang memiliki conscious dan unconscious

Perbedaan teori kepribadian Freud dan Jung :

- Freud : bagian terpenting unconscious berasal dari pengalaman pribadi individu.
- Jung : bagian terpenting unconscious berasal dari masa lalu, dikenal dengan konsep Jung, yaitu Collective Unconscious.

TIGA LEVEL KESADARAN

Conscious

Sesuatu yang dirasakan oleh ego, elemen dari unconscious tidak mempunyai hubungan dengan ego.

Personal Unconscious

Ketidaksadaran yang tidak terlalu dalam, dan mengandung ingatan, keinginan, dan pengalaman-pengalaman hidup yang sudah dilupakan, atau ditekan.

Collective Unconscious

berakar pada masa lalu leluhur atau nenek moyang, dan merupakan basic dari kepribadian seseorang.

ARCHETYPES

Pengalaman – pengalaman umum yang biasa di alami oleh manusia, yang dicatat dan diturunkan dalam bentuk kecenderungan untuk merespons secara emosional terhadap suatu pengalaman tertentu.

8 JENIS ARCHETYPES MENURUT JUNG

Persona

Sisi kepribadian yang menunjukkan pada topeng yang di pakai seseorang ketika sedang berinteraksi dengan dunia luar.

Shadow

Bagian gelap dari sisi manusia, mewakili sifat-sifat yang tidak ingin kita akui tetapi berusaha untuk bersembunyi dari diri kita sendiri dan orang lain.

Anima

Sama seperti Freud, Jung percaya bahwa secara psikologis semua manusia itu biseksual dan memiliki sisi maskulin dan feminin. Anima dapat diartikan seorang lelaki yang memiliki karakteristik maskulin sekaligus feminin.

Animus

Seorang wanita yang memiliki karakteristik feminin sekaligus maskulin.

Great Mother

Great mother dan the wise old man merupakan turunannya anima dan animus.

Setiap orang, laki - laki atau perempuan memiliki pola dasar ibu yang hebat. konsep ibu yang sudah ada sebelumnya selalu dikaitkan dengan perasaan positif dan negatif.

wise old man

Archetypes ini mewakili kebijaksanaan dan pemaknaan hidup. Menyimbolkan pengetahuan manusia akan miseri kehidupan.

Hero

Dipresentasikan dalam mitologi dan legenda sebagai seseorang yang sangat kuat dan memerangi kejahatan. Namun setiap pahlawan memiliki kelemahan

self

Bertugas untuk menjaga keseimbangan semua aspek ketidaksadaran dan menjaga satu kesatuan kepribadian seseorang

DYNAMICS OF PERSONALITY

2 Pemikiran Jung tentang dinamika kepribadian, yaitu:

1. Causality & Teleology

- **Causality**
Peristiwa yang dirasakan pada saat ini berasal dari pengalaman yang ada pada masa lalu.
- **Teleology**
Peristiwa saat ini terjadi karena dimotivasi oleh tujuan dan aspirasi untuk masa depan yang mengarahkan nasib seseorang.
- Perilaku seseorang terbentuk oleh hubungan sebab akibat dan teleology, dan keduanya harus seimbang.
- Mimpi dapat membantu seseorang untuk menentukan masa depannya.

2 Pemikiran Jung tentang dinamika kepribadian, yaitu:

2. Progression & Regression

- Untuk mencapai realisasi diri (self-realization), seseorang harus dapat beradaptasi dengan lingkungan luar dan dunia yang ada di dalam diri seseorang itu sendiri.

Progression

- Adaptasi pada dunia luar melibatkan aliran maju energy psikis
- Mendorong seseorang untuk bisa bereaksi secara konsisten terhadap lingkungan tertentu.

Regression

- Adaptasi dengan dunia batin mengandalkan arus mundur energy psikis.
- Merupakan langkah mundur yang diperlukan dalam pencapaian keberhasilan dari suatu tujuan

Progression & Regression sangat penting jika seseorang ingin mencapai realisasi diri atau pertumbuhan diri (personal growth).

PSYCHOLOGICAL TYPES

Tipe psikologis menurut Carl Jung berasal dari Attitudes (introversion & extraversion) dan Functions (functions, thinking, feeling, intuiting)

ATTITUDES

Kecenderungan untuk bertindak dan bereaksi ke arah yang khas.

1. Introversion

Mengarah pada orientasi subjektif, mengenali tentang dunia dalam diri dengan baik meliputi bias, fantasi, mimpi, dan persepsi individu .
Mempersepsikan dunia luar dengan pandangan yang subjektif.
Energinya diarahkan dan terfokus ke dalam dirinya

2. Extraversion

Mengarah pada orientasi objektif, orientasi subjektif nya ditekan sehingga mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.
Energinya diarahkan dan terfokus pada sesuatu yang ada diluar dirinya

FUNCTIONS

1. Thinking

Merupakan aktivitas logika intelektual yang dapat menghasilkan sebuah ide.

Extraverted

Sangat bergantung pada pemikiran yang konkret.

Introverted

Bereaksi terhadap rangsangan eksternal.

Interpretasi mereka terhadap suatu peristiwa lebih banyak diwarnai oleh makna internal yang mereka bawa daripada fakta-fakta objektif itu sendiri.

2. Feeling

Merupakan proses evaluasi ide atau peristiwa.

Extraverted

Menggunakan data objektif untuk melakukan evaluasi, tidak begitu banyak dituntun oleh opini subjektif mereka, tetapi oleh nilai-nilai eksternal dan standar penilaian yang diterima secara luas.

Introverted

Mendasarkan penilaian nilai mereka lebih pada persepsi subjektif dibandingkan fakta objektif.

3. Sensing

Fungsi yang menerima rangsangan yang diterima secara fisik dan ditransmisikannya ke dalam bentuk kesadaran perseptual.

Extraverted

Melihat rangsangan eksternal secara objektif, dengan cara yang sama seperti rangsangan tersebut ada dalam kenyataan. Sensasi tidak banyak dipengaruhi oleh sikap subjektif yang dimiliki.

Introverted

Seseorang dipengaruhi oleh sensasi subjektif yang dimilikinya, seperti pandangan, suara, rasa, sentuhan, dsb. Mereka dituntun oleh interpretasinya terhadap rangsangan

4. Intuiting

Melibatkan persepsi yang terjadi diluar sistem kesadaran dan didasari oleh fakta mutlak yang ada.

Extraverted

Berorientasi pada fakta di dunia luar.

Introverted

Dibimbing oleh persepsi bawah sadar (unconscious) pada fakta yang dasarnya subjektif dan memiliki sedikit atau bahkan tidak ada persamaan dengan realitas eksternal.

DEVELOPMENT OF PERSONALITY

STAGES OF DEVELOPMENT

Jung membagi tahapan kehidupan menjadi empat periode. Masa kecil, remaja, paruh baya, dan lansia. Jung membandingkan perjalanan hidup dengan perjalanan matahari mulai dari pagi hari hingga menuju senja, matahari mewakili kesadaran.

Terdapat empat tahap kehidupan yaitu:

1. Childhood
2. Youth
3. Middle life
4. Old age

1. CHILDHOOD

Jung membagi masa anak-anak menjadi tiga yaitu:

- Fase anarkis

Fase ini ditandai dengan kesadaran yang kacau dan sporadis, fase anarkis kesadaran sebagai gambaran primitif yang tidak mampu diucapkan secara jelas.

- Fase monarkis

Pada tahap ini mulai muncul perkembangan ego dan awal pemikiran yang logis, tahap ini anak melihat sebagai seorang yang objektif dan sering menganggap sebagai orang ketiga. Meskipun ego dianggap sebagai objek, anak belum menyadari dirinya sebagai pengamat.

- Fase dualistik

Dalam tahap ini ego sebagai penerima, masa anak-anak pada dualistik ego dibagi menjadi tujuan dan subyektif.

2. YOUTH

Dimulai dari masa pubertas hingga pertengahan, pada tahap ini anak muda cenderung ingin memiliki kebebasan fisik, psikis, dan keinginan untuk mandiri. Menurut Jung pada tahap ini anak muda harus memiliki peningkatan aktivitas, seksualitas, kesadaran yang tumbuh, dan melupakan bahwa masa anak-anak yang bebas telah hilang. Masalah yang ada pada masa muda adalah bagaimana melupakan hidup dengan kesadaran pada masa anak-anak

3. MIDDLE LIFE

Middle life dimulai pada 30-40 tahun, pada tahap usia pertengahan ini memiliki potensi yang sangat luar biasa, pada tahap ini juga mereka berusaha untuk mempertahankan daya tarik, gaya hidup, dan ketangkasan fisik. Memiliki karir yang bagus, berkeluarga, selalu ikut serta dalam kegiatan sosial, dan selalu berbuat baik. Pada tahap ini tiap orang diusia pertengahan sudah bisa melakukannya. Kebutuhan spiritual yang muncul dari jiwa

4. OLD AGE

Pada tahap ini mengalami penurunan kesadaran dan hampir mirip seperti masa anak-anak, dan juga mereka akan selalu berpegang teguh pada gaya hidup. Jung mengajarkan pasien untuk menemukan tujuan baru, menemukan makna kehidupan, dan kematian. Menurut Jung mati adalah tujuan hidup, hidup hanya benar-benar bermakna ketika kita memandang kematian adalah tujuan hidup.

Self realization

Realisasi diri adalah proses mengintegrasikan kutub yang berlawanan menjadi individu yang homogen atau tunggal, realisasi diri sangat langka hanya dicapai oleh orang-orang yang dapat melakukan pembauran, antara ketidaksadaran dengan kepribadian sepenuhnya, dan untuk berdamai dengan alam bawah sadar adalah proses yang sulit, untuk sampai pada proses ini dibutuhkan keberanian untuk menghadapi berbagai kejahatan alami dari bayangan seseorang dan bahkan lebih banyak lagi, dibutuhkan keberanian untuk menerima sisi maskulin atau feminim seseorang. Orang yang telah mencapai tahap realisasi diri harus bisa menerima ketidaksadaran dirinya menjadi inti dari kepribadiannya

JUNG'S METHODS OF INVESTIGATION

Word Assosiations Test

Jung bukanlah orang pertama yang menggunakan word Assosiations Test, tetapi ia dianggap telah membantu mengembangkan dan mendefinisikan ulang tes tersebut.

DREAM ANALYSIS

Jung setuju dengan Freud bahwa mimpi memiliki makna dan makna itu harus disikapi dengan serius. Ia juga setuju bahwa mimpi berangkat dari timbulnya kedalaman kondisi ketidaksadaran dan maknanya kemudian akan diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang simbolis.

Jung merasa yakin bahwa mimpi menawarkan bukti keberadaan ketidaksadaran kolektif. Mimpi ini termasuk:

1. Big dreams
2. Typical dreams
3. Earliest dreams remembered

ACTIVE IMAGINATION

Teknik yang digunakan Jung dalam melakukan analisis terhadap dirinya sendiri sama seperti yang dilakukan terhadap pasiennya, yaitu imajinasi aktif.

Metode ini mengharuskan seseorang untuk memulai dengan kesan apapun berupa gambaran mimpi, visi, gambar, atau fantasi.

PSYCHOTHERAPY

Jung mengidentifikasi 4 pendekatan dasar dalam terapi, mewakili 4 langkah pengembangan di dalam sejarah psikoterapi.

CRITIQUE OF JUNG

- Carl Jung melanjutkan tulisan-tulisannya untuk menarik perhatian mahasiswa-mahasiswa humaniora. Meskipun kualitas tulisannya subjektif dan filosofis, psikologi Jungian telat menarik perhatian banyak orang, baik orang awam maupun para profesional.
- Sebagian besar bukti mengenai konsep dari pola dasar dan ketidaksadaran kolektif berasal dari pengalaman mendalam yang dialami oleh Jung.
- Bahasa Jung serig kali bersifat rahasia dan banyak dari istilahnya yang tidak didefinisikan secara jelas.
- Kriteria terakhir untuk teori yang bermanfaat adalah bersifat parsimony (kesederhanaan).
- Teori Jung bersifat kompleks dengan ruang lingkup yang luas.